



Biar Ada Efek Kapok

■ Dishub Kota Yogyakarta Tindak Fisik Puluhan Kendaraan Parkir Sembarangan

YOGYA, TRIBUN - Fenomena wisatawan yang memarkirkan kendaraannya secara sembarangan di Kota Yogyakarta, masih saja dijumpai sepanjang libur Natal 25-29 Desember 2023 lalu.

Alhasil, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta harus melakukan proses penindakan fisik menasar puluhan kendaraan bermotor yang melanggar aturan parkir, baik roda dua, roda tiga, maupun roda empat.

Kabid Pengendalian dan Operasi Dishub Kota Yogya, Hary Purwanto menyampaikan, secara rinci terdapat 31 kendaraan roda dua, 30 roda empat dan 5 becak motor yang dilakukan pengembosan ban.

Di samping itu, lanjutnya, terdapat pula 20 mobil yang digembok karena kedapatan terparkir di lokasi yang jelas-jelas terlarang. "Kendaraan yang sudah ditindak selama dua hari operasi ini totalnya memang banyak," tandas Hary, Rabu (27/12).

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho menambahkan, sebagian besar pelanggaran dijumpai di kawasan Jalan Pasar Kembang. Oleh sebab itu, dirinya pun tak habis pikir, karena di lokasi tersebut sudah terpasang deretan rambu-rambu larangan parkir, disertai pantauan CCTV.

"Marka dan rambu di sana semua sudah jelas, sudah

Marka dan rambu di sana semua sudah jelas, sudah ada banner peringatan untuk tak parkir dan seterusnya. Tapi, memang kami menyadari, tak mungkin stay 24 jam (mengawasi) semua titik di Kota Yogya.

ada banner peringatan untuk tak parkir dan seterusnya. Tapi, memang kami menyadari, tak mungkin stay 24 jam mengawasi semua titik di Kota Yogya," terangnya.

Ia menyebut, rata-rata kasus parkir sembarangan ini terjadi menjelang tengah malam, saat petugas yang disuguhkan mengawasi lokasi rawan sudah ditarik.

Sementara, pengawasan CCTV yang disertai omnivisor yang menyala ketika mendeteksi kendaraan berhenti sekian waktu, sering

kali tak digubris, bahkan terkesan diabaikan keberadaannya.

"Maka, sepertinya perlu dilakukan upaya mengedukasi secara fisik. Jadi, ternyata itu (sarana dan prasarana) belum optimal," ungkap Kodisnub.

Sehingga, dengan sangat terpaksa, Dishub harus melakukan penindakan, mulai penempelan stiker peringatan, serta pengembosan dan pengembokan ban terhadap kendaraan yang melanggar.

Menurutnya, edukasi secara fisik diperlukan untuk menimbulkan efek jera, supaya masyarakat maupun wisatawan tak mengulangi perbuatan yang berpotensi mengganggu kelancaran lalu lintas itu.

"Tindakan yang pertama menempel stiker imbauan, kedua gembos ban, termasuk memasang gembok di mobil, ini akhirnya harus dilakukan," ujarnya.

Lelah lanjut, Agus menambahkan, Kota Yogyakarta sangat terbuka menerima seluruh wisatawan yang hendak menikmati momen libur panjangnya. Namun ia berharap, semua pihak bisa saling menjaga kondusifitas dan kenyamanan, di antaranya dengan memarkirkan kendaraan di tempat yang sudah disediakan.

Toh, di seputaran Malioboro, deretan tempat khusus parkir, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta, sudah tersedia dengan daya tampung yang memadai. Sebut saja, TKP Abu Bakar Ali di ujung utara Malioboro, TKP Beskalan di samping Ramai Mall atau sekira 600 meter dari Malioboro, serta TKP Sniwedari di Jalan Senopati atau timur Gedung Bank Indonesia (BI).

"Upaya penindakan itu bukan menjadikan, bahwa kami menolak kehadiran masyarakat, tapi kami berharap parkirilah di tempat yang sudah disediakan," tegasnya. (aka)

Kantong Parkir Resmi Kawasan Gumaton

SEBANYAK 17 kantong parkir disiapkan Pemkot Yogyakarta maupun swasta untuk menunjang aktivitas pariwisata selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, ia, Agus Arif Nugroho menyatakan, 17 kantong itu terdiri 10 Tempat Khusus Parkir (TKP) dan 7 parkir tepi Jalan Umum (TJU) di kawasan Tugu Malioboro Kraton (Gumaton).

"Ini daya dukung lokasi parkir bagi masyarakat atau wisatawan yang akan menikmati Kota Yogyakarta, ada tempat khusus parkir dan parkir tepi jalan umum," tandasnya.

Ia pun memaparkan, di seputaran kawasan Gumaton, TJU ada di Jalan Margo Utomo, Ketandan, Suryatmajan, Panakulan, Beskalan, Pajeksaan dan Reksobayun, dengan kapasitas total 364 motor dan 228 mobil. Kemudian, Pemkot me-

nyediakan deretan TKP, antara lain Senopati, Ngabean, Sniwedari, Limaran, TKP Malioboro I (Abu Bakar Ali), Malioboro II Selatan Pasar Beningharjo, Beskalan, Malioboro III eks UPN atau TKP Ketandan.

"Selain itu, ada TKP milik swasta di Stasiun Tugu dan Parkir Timur Malioboro Mall. Itu daya dukung (parkir) yang kita siapkan," ungkapnya. (aka)



GEMBOK BAN - Petugas Dishub Kota Yogya tengah menindak kendaraan yang kedapatan parkir sembarangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005